BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi yang mencari keuntungan sebagai tujuan utamanya walaupun tidak menutup kemungkinan mengharapkan kemakmuran sebagai tujuan lainnya (Gitosudarmo, 2002:5). Perusahaan merupakan suatu badan yang didirikan oleh perorangan atau lembaga dengan tujuan utama untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Weston, 1993:4).

Harahap (2002: 69) menyatakan bahwa prinsip *going concern* (kelangsungan usaha) menganggap bahwa perusahaan akan terus melaksanakan operasinya sepanjang proses penyelesaian proyek, perjanjian, dan kegiatan yang sedang berlangsung. Perusahaan dianggap tidak akan berhenti, ditutup, atau dilikuidasi dimasa yang akan datang. Perusahaan dianggap akan hidup dan beroperasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

Pada suatu perusahaan *go-public* laporan keuangan sangat penting. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan (Baridwan, 1992: 17). Laporan keuangan tersebut merupakan suatu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan untuk mempertangungjawabkan kinerja manajemen suatu perusahaan kepada

investor dan kreditur yang sudah memberikan alternatif pendanaan bagi perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan tersebut yang dimana nantinya akan bermanfaat untuk pengabilan keputusan dimasa yang akan datang. Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis rasio. Analisis laporan keuangan hanya menekan kan pada satu aspek keuangan saja. Hal tersebut menjadikan kelemahan dari analisis laporan keuangan maka dari itu memerlukan suatu alat analisis untuk mengabungkan berbagai aspek keuangan tersebut, alat tersebut merupakan analisis kebangkrutan.

Analisis kebangkrutan penting dilakukan dengan pertimbangan kebangkrutan suatu perusahaan terbuka (*go public*) akan merugikan banyak pihak. Pihak – pihak tersebut antara lain adalah, investor yang berinvestasi dalam bentuk saham maupun obligasi, kreditur yang dirugikan karena terjadinya gagal bayar (*default*), karyawan perusahaan tersebut karena terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) serta manajemen perusahaan itu sendiri. Jadi perlu dilakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dakam mengelola keseimbangan modalnya yang diinterpretasikan dalam analisis kebangkrutan usaha (prediksi kebangkrutan). Secara empiris prediksi kebangkrutan atau likuidasi dapat dibuktikan, sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Analisis kebangkrutan yang sering digunakan Analisis Z-Score model Altman, model Springate dan model Zmijewski. Analisis kebangkrutan tersebut dikenal karena selain cara nya mudah keakuratan dalam menentukan prediksi kebangkrutannya pun cukup akurat. Analisis kebangkrutan tersebut dilakukan untuk

memprediksi suatu perusahaan sebagai penilaian dan pertimbangan akan suatu kondisi perusahaan.

PT Aneka Tambang Tbk yang bergerak di sektor pertambangan menarik untuk dijadikan obyek penelitian karena gencarnya perusahaan-perusahaan mencari bahan bakar subtitusi untuk Bahan Bakar Minyak (BBM). Juga dikarenakan menipisnya persediaan minyak dunia yang mana sampai saat ini hampir semua sektor industri memanfaatkan bahan bakar minyak untuk kelangsungan produksinya.

PT Astra Agro Lestari Tbk yaitu perusahaan yang bergerak dalam sektor perkebunan. Sektor perkebunan merupakan sektor yang kuat juga di negara ini karena luas nya negara ini dan subur nya tanah di Indonesia sehingga membuat kesempatan emas dalam sektor ini. Kemajuan pesat di sektor perkebunan menyebabkan banyaknya investor yang mulai tertarik akan investasi di sektor ini.

PT Astra internasional berada pada sektor aneka industri yang bergerak pada bidang industri automotive, tetapi seiring berjalannya waktu kenaikan harga BBM yang meningkat mempengaruhi penjualan automotive tersebut dan muncul pertanyaaan dengan keadaan yang ada saat ini bagaimana industri otomotif dapat tetap hidup menghadapi keadaan ini. Salah satu jawabannya dapat dilihat dari harga saham industri automotive yang ada di pasaran. Perhitungan proyeksi ke depan dapat membantu para investor untuk berinvestasi.

PT Kalbe Farma Tbk bergerak pada industri barang konsumsi yaitu perusahaan farmasi terbesar di indonesia. karena begitu banyak penduduk indonesia membuat kebutuhan akan industri ini terus meningkat sehingga membuat para investor berminat dalam investasi.

Sehingga perlu kajian tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan Analisis Ratio Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan dengan menggunakan metode Z-score model Altman, Zmijewski dan Springate untuk mengukur tingkat kebangkrutan dengan harapan dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan strategi masa depan dan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi dan keputusan untuk tidak berinvestasi.

Berdasarkan pemikiran tersebut saya mengambil judul "ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN DAN PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL Z-SCORE ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK, PT ASTRA AGRO LESTARI TBK, PT ANEKA TAMBANG TBK, PT KALBE FARMA TBK , PERIODE 2009-2011"

Identifikasi Masalah

Melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisis untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari PT Astra Internasional Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Kalbe Farma Tbk.

Berdasarkan keadaan laporan keuangan perusahaan, maka peneliti melihat adanya permasalahan yang muncul sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Kalbe Farma Tbk pada periode tahun 2009-2011 dengan menggunakan analisis rasio keuangan?
2. Bagaimana hasil dari analisis kebangkrutan PT Astra Internasional Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Kalbe Farma Tbk pada periode tahun 2009-2011 dengan mengunakan metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski?

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2009-2011 dengan mengunakan analisis rasio keuangan.
2. Untuk mengetahui hasil analisis kebangkrutan PT Astra Internasional Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2009-2011 dengan mengunakan metode Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski.

1.3 Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan dan analisis kebangkrutan suatu perusahaan.

2. Sebagai referensi pertimbangan dalam pengambil keputusan atau kebijakan perusahaan bagi pihak manajemen dengan melihat hasil dari analisis rasio laporan keuangan.
3. Suatu referensi pertimbangan dalam pengambil keputusan langkah – langkah investasi selanjutnya bagi pihak investor dan pihak kreditur dalam pengambilan keputusan kredit, dengan melihat dari hasil analisis rasio laporan keuangan dan hasil analisis kebangkrutan.